

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Fase pre operasi dilakukan pengkajian dari ruang rawat inap bedah pada tanggal 28 Mei 2022 dan didapatkan masalah ansietas. Pasien mengatakan takut dibius dikarenakan memiliki pengalaman buruk saat mendampingi orang tuanya yang akan dioperasi. Pada masalah keperawatan yang ditemukan pada tahap pre operasi di ruang rawat inap penulis telah melakukan intervensi berupa reduksi ansietas dan ditambahkan juga dengan intervensi yang diadopsi dari penelitian terdahulu berupa pemberian terapi dzikir. Saat dilakukan evaluasi pasien mengalami perubahan tingkat ansietas skor penilaian ansietas 45 dengan tingkat ansietas sedang diukur oleh alat ukur *Zung-Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)*, hasil observasi ansietas secara non verbal didapatkan wajah pasien tampak lebih rileks. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan tujuan dari asuhan keperawatan selama fase pre operasi tercapai.
2. Fase intra operasi yang dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022 pukul 08.00 WIB ditemukan masalah keperawatan risiko cedera. Pemberian posisi lateral, lama prosedur operasi, general anestesi dapat menyebabkan terjadinya cedera pada intra operasi. Oleh karena itu, dilakukanlah intervensi dan implementasi keperawatan untuk mengantisipasi masalah yang meliputi identifikasi ulang identitas pasien saat time out, menyiapkan meja bedah dan instrument yang akan digunakan dan memastikan instrument yang digunakan dalam kondisi steril, mengatur posisi pasien dengan posisi lateral kiri, memasang sanggahan kaki dan tangan agar pasien tidak terjatuh, memasang bantal pada bagian tulang yang menonjol dan melakukan manajemen sirkulasi intraoperatif ruang operasi. Hasil evaluasi didapatkan tidak ditemukannya tanda-tanda cedera pada pasien saat intra operasi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut menunjukkan tujuan dari asuhan keperawatan selama fase intra operasi tercapai.
3. Kasus ini menggambarkan asuhan keperawatan post operatif pada pasien Batu Ureter dengan tindakan *Uretrolitotomi Dextra*, berdasarkan pengkajian yang didapatkan pada pasien post operasi di ICU didapatkan data pasien masih belum sadar penuh, saat ditanya pasien tidak menjawab dengan kooperatif, tidak terdapat suara napas

tambahan, tidak ada hambatan jalan napas, tidak terpasang OPA dan ETT, terpasang O2 nasal kanul 4L/menit, RR 18x/menit, SpO2 98%, pernafasan cepat dan dangkal, warna kulit pasien pucat, kulit teraba dingin, N 90x/menit, TD 130/80mmHg. Selain itu pada saat dilakukan pengkajian di ruang perawatan (ruang bedah pria) pasien mengatakan nyeri pada bagian operasinya, skala nyeri 5 dengan menggunakan *visual analog scale*. Berdasarkan data tersebut maka diagnosa keperawatan yang muncul adalah Risiko hipotermia Perioperatif dengan Prosedur pembedahan dan nyeri akut dengan Agen pencedera fisik (prosedur operatif) . Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen hipotermia Perioperatif dan manajemen nyeri akut. Setelah dilakukan intervensi, hipotermia teratasi dan tingkat nyeri pasien menurun.

## **B. SARAN**

### **a. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien serta menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dalam pelayanan asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

### **b. Bagi Perawat**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan edukasi dalam mengatasi pasien *Batu Ureter* dengan tindakan operasi Uretrolitotomi sesuai dengan standar operasional yang berlaku dan sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik pre operasi, intra operasi, maupun post operasi.

### **c. Bagi Poltekkes Tanjungkarang**

Diharapkan asuhan keperawatan perioperatif ini dapat digunakan dan bermanfaat dan juga sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa terutama dalam bidang keperawatan perioperatif dan juga diharapkan laporan tugas akhir ini dapat menambah bahan bacaan khususnya keperawatan perioperatif dan menambah literatur yang ada di perpustakaan jurusan keperawatan.